

ABSTRAK

Remaja yang melakukan pernikahan dini akan memberikan pengaruh negatif pada salah satu pihak terutama pada perempuan. Remaja perempuan yang mengalami pernikahan dini merasakan sedih, stress. Tujuan penelitian ini mengetahui gambaran psikososial remaja putri dalam menghadapi pernikahan dini di Desa Kesamben Kulon Wringin Anom Gresik

Desain penelitian deskriptif, Populasi adalah seluruh remaja putri yang mengalami pernikahan dini di Desa Kesamben Kulon Wringin Anom Gresik sebesar 25 remaja putri. Dengan sampel sebesar 25 responden. Teknik *nonprobability* pengambilan sampel dengan *total sampling*. Instrumen menggunakan kuesioner. Variabel adalah psikososial remaja putri. Pengolahan data *editing, coding, dan tabulating*. Data dianalisis secara *persentase*.

Hasil penelitian didapatkan hampir seluruhnya (76%) psikososialnya kurang baik. Dan psikososial baik sebagian kecil (24%) psikososialnya baik

Kesimpulan bahwa psikososial remaja putri yang mengalami pernikahan dini hampir seluruhnya kurang baik. Oleh karena itu diharapkan orang tua agar tidak memaksakan kehendak pada anaknya dalam hal pernikahan. Karena dalam pernikahan dini akan memberikan dampak yang negatif yang banyak bagi perempuan dan anaknya kelak.

Kata Kunci : Psikososial, Remaja putri, dan Pernikahan dini